
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI IBU HAMIL

Oleh :

Sri Martini¹⁾, Wahyu Dewi Hapsari²⁾, Sri Lestari³⁾

- 1) Dosen Universitas An Nuur, Email: tintanaditya@gmail.com
- 2) Dosen Universitas An Nuur , Email: hapsari85ku@gmail.com
- 3) Bidan Praktik Mandiri Bidan , Email: taridaziza@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asupan zat gizi untuk bayi di dalam kandungan berasal dari simpanan zat gizi di dalam tubuh ibunya. Oleh karena itu sangat penting bagi calon ibu hamil mempunyai status gizi yang baik sebelum memasuki kehamilannya, (misalnya tidak kurus, tidak anemia, tidak gemuk), untuk memastikan cadangan zat gizi ibu hamil mencukupi untuk memenuhi kebutuhan janinnya. (Kementrian Kesehatan, 2021). Pendidikan mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan gaya pola hidup dalam pemilihan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendall Tau*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 87 responden. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 71 responden.

Hasil: Hasil uji *Kendall Tau* diperoleh nilai p value $0,000 < 0,001$ Ha diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil.

Kata Kunci : tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, gizi ibu hamil

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF EDUCATION AND THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION OF PREGNANT WOMEN

By:

Sri Martini¹⁾, Wahyu Dewi Hapsari²⁾, Sri Lestari³⁾

- 1) Lecture An Nuur University, Email: tintanaditya@gmail.com
- 2) Lecture An Nuur University, Email: hapsari85ku@gmail.com
- 3) Midwifery Independent Practice, Email: taridaziza@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The intake of nutrients for the baby in the womb comes from the storage of nutrients in the mother's body. Therefore, it is very important for prospective pregnant women to have a good nutritional status before entering their pregnancy, (for example, not being thin, not anemic, not obese), to ensure that the nutritional reserves of pregnant women are sufficient to meet the needs of their fetus. (Ministry of Health, 2021). Education affects changes in knowledge, attitudes, and lifestyle in the selection of the type and amount of food consumed.*

Method: *This research uses a non-experimental method with a cross sectional approach. The analysis used in this study is the Kendall Tau test. The population in this study is 87 respondents. Meanwhile, the sample used was 71 respondents.*

Results: *The results of the Kendall Tau test obtained a p value of $0.000 < 0.001$ H_a was accepted and H_0 was rejected, meaning that there was a significant relationship between the level of education and the level of knowledge about nutrition of pregnant women.*

Conclusion: *There is a significant relationship between the level of education and the level of knowledge about nutrition of pregnant women.*

Keywords: *level of education, level of knowledge, nutrition of pregnant women*

PENDAHULUAN

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas merupakan salah satu tujuan pembangunan Indonesia 2020-2024. (Bappenas, 2020). Perawatan kesehatan bagi ibu khususnya ibu hamil akan berpengaruh terhadap kondisi anak yang dikandung dan dilahirkannya kelak. Oleh karena itu, kesehatan ibu perlu diperhatikan sehubungan dengan anak yang akan dilahirkan sebagai investasi untuk masa depan bangsa Indonesia. (Profil Kesehatan Ibu dan Anak, 2020).

Seorang perempuan yang sedang dalam masa kehamilan tidak hanya memberikan nutrisi bagi dirinya sendiri namun bagi dirinya dan juga bagi janinnya. Asupan gizi yang cukup sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, sehingga dapat memberikan nutrisi yang baik kepada janin untuk pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan (Pratiwi dan Hamidiyanti, 2020)

Status gizi ibu hamil pada waktu pertumbuhan dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Berat badan ibu hamil harus memadai, bertambah sesuai umur kehamilan. Hal ini dikarenakan berat badan yang bertambah normal akan menghasilkan bayi yang normal juga. Di negara maju, rata-rata kenaikan berat badan selama hamil

sekitar 12-14 kilogram. Tetapi berdasarkan perkembangan terkini, disampaikan bahwa penambahan berat badan ibu selama hamil tidak terlalu mempengaruhi berat badan bayi.

Nutrisi yang baik adalah kunci untuk hidup sehat dan berumur panjang, itu berarti semakin awal dilakukan akan semakin efektif jadinya. Ibu dapat memberikan bayi dengan awal yang baik dengan mengikuti beberapa aturan diet sederhana. Namun demikian, jangan mengikuti pepatah lama "makan untuk dua orang" karena sebaliknya ibu hamil akan menjadi gemuk dan mengalami kesulitan untuk menurunkan berat badan setelah melahirkan.

Dalam daur kehidupan kebutuhan akan gizi secara terus menerus akan bertambah sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kelompok umur. Hubungan antara makanan dan kesehatan sudah dikenal sejak zaman dahulu. Perlunya mengkonsumsi makanan yang bergizi sejak dimulai saat ibu mengandung, sampai bayi lahir dan tumbuh kembang menjadi bayi, anak, remaja dan dewasa. Makanan yang sehat dan bergizi seimbang akan menghasilkan kualitas kesehatan yang baik.

Pendidikan merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam status sosial ekonomi. Pada perempuan semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin rendah angka kematian bayi dan ibu. Pendidikan

mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan gaya pola hidup dalam pemilihan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi (Nadimin, 2015).

Pengetahuan merupakan segenap hal yang diketahui oleh manusia mengenai suatu objek yang diperoleh dalam pengalaman dan rasional. Pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang adalah informasi yang ditangkap seseorang dengan menggunakan panca indra manusia. Pengetahuan tersebut akan dikembangkan melalui kemampuan berpikirnya (Suryani et al., 2022). Pengertian pengetahuan merupakan sesuatu dalam bentuk informasi yang ditemui manusia dengan menggunakan pengamatan akal. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa penyebab diantaranya adalah pendidikan, media, dan keterpaparan informasi. (Pratiwi dan Muhlisin, 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara non ekperimental (observasional) dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendall Tau*.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Sri Lestari desa Ngembak Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan sejumlah 87

responden. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 71 responden.

HASIL KARAKTERISTIK RESPONDEN Usia Ibu

No	Umur	f	%
1	<20	1	1,40
2	20 – 35	70	98,60
3	>35	0	0
Total		71	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun sebanyak 70 responden (98,60 %) dan Sebagian kecil berumur <20 tahun sebanyak 1 responden (1,40 %).

Pendidikan

No	Pendidikan	f	%
1	SD	29	40,84
2	SMP	30	42,25
3	SMA	9	12,68
4	PT	3	4,23
Total		71	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP sebanyak 30 responden (42,25%) dan sebagian kecil memiliki pendidikan PT sebanyak 3 responden (4,23 %).

Pekerjaan

No	Pekerjaan	f	%
1	IRT	30	42,26
2	Petani	16	22,53
3	Wiraswasta	22	30,98
4	PNS	3	4,23
Total		71	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan IRT sebanyak 30 responden (42,25%) dan sebagian kecil memiliki pekerjaan PNS sebanyak 3 responden (4,23 %).

Parietas

No	Pendidikan	f	%
1	Primipara	21	29,57
2	Multipara	50	70,43
Total		71	100

ANALISA UNIVARIAT

Tingkat Pendidikan Ibu

No	Tingkat Pendidikan	f	%
1	Tinggi	3	4,23
2	Menengah	39	54,93
3	Dasar	29	40,84
Total		71	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 39 responden diantaranya sebagian besar memiliki tingkat pendidikan menengah sebanyak 39 responden (54,93%) dan paling sedikit memiliki tingkat pendidikan tinggi 3 responden (4,23%).

Tingkat Pengetahuan Ibu

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	8	11,3
2	Cukup	47	66,2
3	Kurang	16	22,5
Total		39	100

Berdasarkan pengetahuan, responden dikelompokkan ke dalam kategori: baik, cukup, kurang. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel responden yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (11,3%), cukup sebanyak 47 orang (66,2%), dan kurang sebanyak 16 orang (22,5%).

Analisa Bivariat

Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengetahuan						Total	ρ value
	Kur ang		Cukup		Baik			
	f	%	f	%	f	%		
Dasar	14	19,7	5	21,1	0	0	29	40,0
Menengah	2	2,8	3	45,7	5	7,0	10	54,9
Tinggi	0	0	0	0	3	4,2	3	4,2
Total	16	22,5	8	66,2	8	11,3	32	100

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh distribusi frekuensi mengenai hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan gizi kehamilan di PMB Sri Lestari menunjukkan bahwa hasil uji *kendall tau* diperoleh hasil responden dari tingkat pendidikan dasar dan pengetahuan kurang 14 responden (19,7%), responden dari tingkat pendidikan dasar dan pengetahuan cukup (15 responden (21,1 %)), responden dari tingkat pendidikan dasar dan pengetahuan baik 0 responden (0%), dari tingkat pendidikan menengah dan pengetahuan kurang 2 responden

(2,8%), dari tingkat pendidikan menengah dan pengetahuan cukup 32 responden (45,1%), dari tingkat pendidikan menengah dan pengetahuan baik 5 responden (7,0%), dari tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan kurang 0 responden (0%), dari tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan cukup 0 responden (0%), dari tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan baik 3 responden (4,2%) dari total seluruh responden 71 responden.

Dari 71 responden, hasil uji kendal tau diperoleh nilai p value 0,000 ($< 0,01$) H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan gizi kehamilan.

PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan jenis pendidikan ibu, responden dikelompokkan ke dalam tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, dan PT. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh tabel, responden menempuh tingkat pendidikan SD 29 orang (40,84%), SMP 30 orang (42,25%), SMA 9 orang (12,68%), PT 3 orang (4,23%) dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 71 orang.

Responden juga di kelompokkan ke dalam kategori tingkat pendidikan: tinggi, menengah, dasar. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel, responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 3 orang

(4,23%), menengah sebanyak 39 orang (54,93%), dan dasar sebanyak 29 orang (40,84%).

Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jenjang pendidikan di Indonesia terdiri atas empat jenis, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Corneles dan Losu, 2015 tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden oleh karena kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki. Penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diterima seseorang yang berpendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah.

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang disebabkan karena kemampuan seseorang saat menerima dan memahami sesuatu ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Penerimaan dan

pemahaman seseorang terhadap informasi yang diterima dengan memiliki pendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pendidikan rendah (Edison, 2019). Tingkat pendidikan juga sangat mempengaruhi kemampuan dalam menerima informasi gizi, menentukan atau mempengaruhi mudah tidaknya seseorang menerima suatu pengetahuan, semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan lebih mudah menerima informasi gizi (Chandra dkk, 2019).

Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian pada tingkat pengetahuan, responden dikelompokkan ke dalam kategori: baik, cukup, kurang. Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel

yaitu responden yang berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (11,3%), cukup sebanyak 47 orang (66,2%), dan kurang sebanyak 16 orang (22,5%).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. (Notoatmodjo, 2014).

Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi mengenai hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan gizi kehamilan di PMB Sri Lestari Ds. Ngembak Kecamatan Purwadadi Kabupaten Grobogan menunjukkan bahwa hasil uji *kendal tau* diperoleh hasil responden dari tingkat pendidikan dasar dan pengetahuan kurang 14 responden (19,7%), responden dari tingkat pendidikan dasar dan pengetahuan cukup (15 responden (21,1 %)), responden dari tingkat pendidikan dasar dan pengetahuan baik 0 responden (0%), dari

tingkat pendidikan menengah dan pengetahuan kurang 2 responden (2,8%), dari tingkat pendidikan menengah dan pengetahuan cukup 32 responden (45,1%), dari tingkat pendidikan menengah dan pengetahuan baik 5 responden (7,0%), dari tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan kurang 0 responden (0%), dari tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan cukup 0 responden (0%), dari tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan baik 3 responden (4,2%) dari total seluruh responden 71 responden.

Dari 71 responden, hasil uji *kendall tau* diperoleh nilai ρ value $0,000 < 0,01$ Ha diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan gizi kehamilan.

Hasil ini didapatkan karena sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan tinggi dan paling banyak pada tingkat pendidikan menengah sehingga pengetahuan yang dimiliki responden yang didapat juga baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil diantaranya usia, pendidikan, pengalaman, sosial budaya, informasi dan media massa.

Pengetahuan merupakan suatu hasil usaha manusia untuk memahami kenyataan sejauh mana kenyataan dapat dijangkau oleh daya pemikiran manusia berdasarkan pengalaman secara empiris.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Corneles dan Losu dengan hasil ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Papusungan Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung yang dibuktikan dengan hasil uji statistik Chi Square X^2 hit 83.801 dan X^2 tabel sebesar nilai $p = 0.00$. (Corneles dan Losu, 2015)

Demikian juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umami, dkk yaitu terdapat hubungan antara usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama hamil dengan hasil uji statistik Pearson's Product Moment Correlation dengan hasil ($r = .564, p < .01$; $r = .560, p < .01$, secara berurutan). (Umami, 2017)

KESIMPULAN

1. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan ibu hamil terbanyak adalah tingkat pendidikan menengah yaitu 39 responden (54,93%)

2. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan ibu hamil terbanyak adalah 47 responden (66,2%)

3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan gizi kehamilan. Hal ini ditunjukkan dari hasil olah data SPSS menggunakan rumus uji *kendall tau* dengan hasil 0,000 ($<0,01$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan gizi kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Corneles dan Losu, 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Resiko Tinggi*. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan Desember Volume 3 Nomor 2
- Diningsih, dkk. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. Binawan Student Journal (BSJ), Volume 3, Nomor 3
- Edison. 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang, Vol 4 No 2
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia dan United Nations Children's Fund. 2023. *Gizi ibu di Indonesia : Analisis Lanskap dan Rekomendasi*. Jakarta : UNICEF
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. *Pedoman Gizi Seimbang Ibu Hamil dan Ibu Menyusui*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Megauleng, dkk. 2018. *Tingkat Pendidikan, Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Ibu Hamil*. Media Gizi Pangan, Vol. 25, Edisi 2
- Noviani A, dkk. 2020. *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020*, Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Pratiwi dan Muhlisin. 2023. *Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Upaya Pencegahan Stunting*. Jurnal Keperawatan Silampari Volume 6, Nomor 2
- Rahman, dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Volume 2, No. 1; Juni

Sofyan dan Damayanti, 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021*. Majalah Farmaseutik Vol. 18 No. 2: 220-226

Suryantara, dkk. *Pengaruh Pemberian Edukasi Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Stunting*. Jurnal Kesehatan, Vol. 12 No. 2

Umami, dkk. 2017. *Hubungan antara Usia, dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara selama Hamil di Poli Kandungan RSUD Jasem Sidoarjo*. Jurnal Nurse and Health. Desember; 6 (2): 40-43

Wasono, dkk. 2021. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia di Beberapa Wilayah Indonesia*. Jurnal Medika Malahayati, Volume 5, Nomor 1